

**PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

SKRIPSI



NAMA : Della Amalia
NIM : 222022016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026

SKRIPSI

**PENGARUH RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi empiris pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024)

**Untuk Mendapatkan Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**NAMA : Della Amalia
NIM : 222022016**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Amalia
NIM : 222022016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Della Amalia

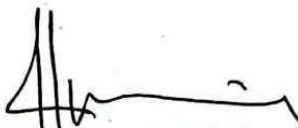
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap
Harga Saham
Nama : Della Amalia
NIM : 222022016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada, Tanggal April 2026

Pembimbing I,



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Pembimbing II,



Anggrelia Afrida, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0218048403/1187168

Mengetahui,
Dekan

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**“Dan bahwa manusia tidak memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya”**

(QS. An-Najm: 39)

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

(Baskara Putra-Hindia)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku**
- ❖ Keluargaku tersayang**
- ❖ Dosen Pembimbing**
- ❖ Almamaterku**

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka terdiri dari pengertian, pengukuran, dan kerangka pemikiran dan hipotesis. Kerangka pemikiran terdiri dari teori penghubung dan penelitian sebelumnya. Bab III metodologi penelitian. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan serta bab V simpulan dan saran.

Proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak bantuan, arahan, dan dukungan yang telah diterima. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang yang istimewa untuk ibunda Yulianis S.Pd, satu-satunya orang tua penulis miliki hingga saat ini, yang setia mendampingi dalam setiap lelah dan doa. Penulis juga

mengenang serta menghaturkan doa kepada almarhum ayahanda Rusman S.H atas cinta, nasihat dan perjuangan yang telah diberikan semasa hidupnya, yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing (I) Bapak Aprianto S.E., M.Si dan pembimbing (II) Ibu Anggrelia Afrida S.E., M.Si atas kesabaran, ketelitian, serta ketulusan dalam memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan izin, dukungan, serta bantuan selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Abid Dzajuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, SE, AK., M.Si, selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenty Astrina, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA., CTT selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Pengajar, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

7. Saudara-saudari tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Agita Dwi Qonitah, Aisyah Salsabilla, Dafina Dwi Amanda, Dwi Dana Aprilia, Fazriani Bella Cahya, Lusi Sri Rahmawati, dan Triski Kurnia selaku sahabat seperjuangan penulis yang telah memberikan dukungan, semangat dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat semasa SMA yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam setiap proses yang penulis lalui.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, April 2026

Penulis

Della Amalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian.....	20
D. Manfaat Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	22
A. Landasan Teori	22
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum)	22
2. Harga Saham	23
4. Relevansi <i>Earnings Per Share</i>	27
5. Relevansi <i>Book Value Per Share</i>	28
6. Relevansi <i>Net Profit Margin</i>	30
7. Relevansi <i>Current Ratio</i>	32
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran	42
D. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian	48
C. Operasionalisasi Variabel	48
D. Populasi dan Sampel	49
E. Data yang Diperlukan	52
F. Metode Pengumpulan Data	53
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Profil Tempat Penelitian	63
2. Data Perusahaan dan Sampel Penelitian.....	83
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	83
b. Uji Asumsi Klasik	84
c. Uji Hipotesis	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian	93
1. Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	93
2. Pengaruh <i>Book Value Per Share</i> Terhadap Harga Saham	96
3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	99
4. Pengaruh <i>Current Rasio</i> Terhadap Harga Saham.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024	12
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	39
Tabel III.1	Operasional Variabel	48
Tabel III.2	Jumlah Perusahaan Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024.....	49
Tabel III.3	Daftar Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022-2024 yang menjadi Sampel Penelitian	51
Tabel IV.1	Nama-nama Perbankan yang Dijadikan Sampel	63
Tabel IV.2	Data Perusahaan Perbankan (<i>Earnings Per Rate, Book Value Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio</i> dan harga saham)	81
Tabel IV.3	Uji Statistik Deskriptif.....	83
Tabel IV.4	Uji Normalitas Data.....	84
Tabel IV.5	Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel IV.6	Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	88
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	89
Tabel IV.9	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Model Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Surat Riset
- Lampiran 6 Hasil Plagiat Turnitin
- Lampiran 7 Surat Keterangan Pelunasan BPP
- Lampiran 8 Sertifikat dalam Kegiatan *Workshop* Audit Forensik dan Sosialisasi Pengembangan Masyarakat Pembelajaran Anti Korupsi (MPAK)
- Lampiran 9 Sertifikat Magang KAP Irfan Waluyo dan Rekan
- Lampiran 10 Sertifikat Pelatihan Sitasi dan SPSS
- Lampiran 11 Sertifikat Peserta Lomba Cerdas Cermat Perpajakan Mahasiswa
- Lampiran 12 Sertifikat *Fundamental* Internal Audit (CFIA)
- Lampiran 13 Sertifikat *Senior Activity Based Costing* (CSABC)
- Lampiran 14 Sertifikat Rinjani Perunggu
- Lampiran 15 Sertifikat Rinjani Perak
- Lampiran 16 Sertifikat Rinjani Emas
- Lampiran 17 Sertifikat Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 18 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 19 Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 20 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 21 Biodata Penulis

ABSTRAK

Della Amalia / 222022016 / 2026 / Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2022 sampai dengan 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan serta data harga saham yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan sumber pendukung lainnya. Metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *book value per share*, *net profit margin*, dan *current ratio* secara statistik berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, *earnings per share* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak seluruh informasi akuntansi memiliki relevansi yang sama dalam mempengaruhi keputusan investor di pasar modal. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mempertimbangkan beberapa indikator kinerja keuangan secara komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi.

Kata Kunci : *book value per share, current ratio, earnings per share, net profit margin, harga saham*

ABSTRACT

Della Amalia / 222022016 / 2026 / The Effect of Value Relevance of Accounting Information on Stock Prices (An Empirical Study of Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2022-2024).

This study aims to determine and analyze the effect of the value relevance of accounting information on stock prices in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The approach used in this study is empirical with an associative research type. This research was conducted on conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the observation period of 2022 to 2024. The population in this study was 27 conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the sampling technique used a saturated sampling method in accordance with the criteria set by the researcher. The data used in this study are secondary data obtained from company annual reports and stock price data published on the official Indonesia Stock Exchange website and other supporting sources. The data collection method was carried out by document analysis. The data analysis method used was quantitative analysis with multiple linear regression analysis tools and the analysis technique of the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program version 25. The results of this study indicate that book value per share, net profit margin, and current ratio have a statistically significant effect on stock prices. Meanwhile, earnings per share does not have a statistically significant effect on stock prices. These findings indicate that not all accounting information is equally relevant in influencing investor decisions in the capital market. Therefore, investors are advised to comprehensively consider several financial performance indicators before making investment decisions.

Keywords : *book value per share, current ratio, earnings per share, net profit margin, stock price*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga saham merepresentasikan evaluasi investor mengenai performa dan prospek entitas bisnis. Di pasar modal, keputusan investasi secara signifikan dipengaruhi oleh data yang diperoleh dari laporan keuangan, sebab informasi tersebut mengilustrasikan kondisi finansial dan performa perusahaan. Informasi akuntansi dianggap relevan apabila mampu memodifikasi keputusan ekonomi pemangku kepentingan, yang mengimplikasikan adanya korelasi dengan fluktuasi harga saham di pasar.

Konsep relevansi nilai menegaskan bahwa informasi akuntansi berkualitas tinggi harus mampu memfasilitasi penilaian investor terhadap nilai intrinsik entitas serta proyeksi kinerja masa depannya. Dalam konteks industri perbankan, yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat dan pengaturan regulasi, relevansi informasi akuntansi menjadi krusial karena kualitas laporan keuangan mempengaruhi evaluasi investor mengenai risiko, stabilitas, dan potensi pertumbuhan bank.

Beberapa indikator keuangan yang sering digunakan oleh investor, termasuk *Earnings Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR), secara berturut-turut menggambarkan profitabilitas per saham, nilai buku entitas, efisiensi operasional, serta kapasitas untuk memenuhi obligasi jangka pendek. Dari perspektif teoritis, keempat indikator tersebut memiliki relevansi nilai intrinsik karena mencerminkan aspek fundamental

perusahaan. Akan tetapi, tidak semua data akuntansi menunjukkan tingkat relevansi yang seragam terhadap harga saham, terutama dalam sektor perbankan yang terpengaruh oleh dinamika regulasi dan standar pelaporan seperti PSAK 71. Dengan demikian, penelitian empiris diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana EPS, BVPS, NPM, dan CR berkontribusi terhadap harga saham bank di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat menyediakan bukti yang lebih presisi bagi investor dan para pemangku kepentingan.

Aulia (2021:352) saham adalah surat berharga sebagai instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu instrumen investasi dipasar modal. Suryani (2023:137) Harga saham adalah harga jual dan beli yang berlaku di pasar bursa saat ini yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan.

Puspitaningtyas (2015) Relevansi nilai informasi akuntansi membahas berbagai makna dan ukuran, berkenaan akuntansi. Informasi akuntansi diprediksi memiliki nilai relevansi, karena informasi akuntansi secara statistik berhubungan dengan nilai pasar saham. Pratama (2024:204) Relevansi nilai didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperoleh informasi keuangan dan nonkeuangan yang akan menentukan nilai saham. Dalam kata lain, harga saham dapat diukur sebagai tingkat hubungan statistik antara informasi.

Dewi (2025:26) Berbagai ukuran digunakan peneliti untuk menggambarkan relevansi nilai, seperti perubahan harga saham, *price earnings ratio*, *price to book value*, dan model ohlson yang telah dikembangkan 1995. *Clean Surplus Theory*

menyebutkan bahwa informasi *earning per share* dan *book value per share* merupakan variabel fundamental dalam relevansi nilai karena nilai perusahaan merupakan suatu fungsi yang linear dengan *earning per share* dan *book value per share*. Subardi (2019) Selain itu, rasio profitabilitas seperti *net profit margin* dan rasio likuiditas seperti *current ratio* digunakan sebagai informasi pendukung untuk menilai kinerja dan risiko Perusahaan.

Siladjaja (2025:25) Laba per saham menunjukkan jumlah laba bersih yang dapat dibagikan untuk setiap saham perusahaan yang beredar. EPS sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per unit saham. Purwanti *et al* (2021:225) Laba per saham adalah informasi penting yang sering digunakan oleh investor saat ini dan investor potensial untuk menilai kinerja entitas atau mengevaluasi profitabilitas entitas.

Latifah & Syam (2021:154) Nilai buku per saham adalah jumlah yang akan diterima oleh setiap saham jika perusahaan dilikuidasi atas dasar jumlah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan. Sihombing (2008:94) Nilai buku per saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) per lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham.

Darmawan (2020:115) *Net profit margin ratio* adalah persentase laba bersih relatif terhadap pendapatan yang diperoleh selama satu periode. *Net profir margin* juga dikenal sebagai persentase *net profit margin* dan *net profit margin*. Rasio margin laba bersih atau *net profit margin ratio* menunjukkan nilai relatif antara nilai keuantungan setelah bunga dan pajak dengan total penjualan.

Hery (2015:235) Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Hery (2023:152) Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

Mulyana *et al* (2024:58) Rasio lancar merupakan rasio yang paling sering digunakan dalam mengukur rasio likuiditas. Rasio lancar menggambarkan seberapa besar aktiva lancar perusahaan dapat menjamin hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik bagi kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian ini memanfaatkan harga saham sebagai variabel dependen karena harga saham mencerminkan respons pasar terhadap informasi fundamental yang dipublikasikan perusahaan. Harga saham digunakan untuk menilai sejauh mana

informasi akuntansi, seperti *earnings per share*, *book value per share*, *net profit margin*, dan *current ratio*, memiliki relevansi nilai dalam memengaruhi keputusan investor di pasar modal. Perubahan harga saham menunjukkan kemampuan informasi akuntansi dalam menggambarkan kinerja keuangan, nilai intrinsik perusahaan, serta prospek keberlanjutan usaha, sehingga harga saham berfungsi sebagai indikator utama dalam mengevaluasi dinamika penilaian perusahaan oleh investor.

Penelitian yang dilakukan Hadinata (2020), Utami & Haryono (2021), Alifiono *et al* (2022) dan Hutauruk & Puspa (2023) menyatakan hasil penelitian bahwa relevansi nilai informasi akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda pendapat dari Centius *et al* (2022), Solikhah & Andriani (2024) dan Eza & Dwi (2025) hasil penelitian menyatakan bahwa relevansi nilai informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Purwaningsih & Setiawan (2022), Azizi *et al* (2023), Tantianty & Uzliawati (2023), Astuti & Setiawati (2024), Setiawan & Siti Nurcahayati (2025), dan Zahra & Simanjuntak (2025) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earnings per share* terhadap harga saham berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan pendapat dari (Akbar & Muniarty (2022), Elizabeth (2023) menyatakan bahwa *earnings per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain faktor *earnings per share* terhadap harga saham, Adapun beberapa hasil penelitian yang dilakukan Farah *et al* (2021), Suryadi & Dana (2023), Bela & Vestari (2025) dan Putri & Susanti (2025) menyatakan hasil penelitian diperoleh

dari kesimpulan bahwa *book value per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda pendapat dari Oktaviani (2025), Made *et al* (2025) dan Lingga (2025) menyatakan *book value per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan Fitriano & Herfianti (2020), Triyanti & Susila (2021), Sutriyadi (2023), Paramayoga & Fariantin (2023), Sandiawati & Hidayati (2023), Amirullah & Febyansyah (2024) menyatakan hasil penelitian diperoleh dari kesimpulan bahwa *net profit margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Berbeda pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmat & Fathimah (2022), dan Laylia & Munir (2022) menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Putra *et al* (2021), Khasanah & Suselo (2022), Sangadah & Erdkhadifa (2023), Sari *et al* (2024) menyatakan hasil penelitian diperoleh dari kesimpulan bahwa *current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Berbeda pendapat dari penelitian yang dilakukan Laylia & Munir (2022), Noviana & Nurmasari (2024), Aryani *et al* (2024) dan Amirullah & Febyansyah (2024) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini memanfaatkan relevansi nilai informasi akuntansi, *earnings per share*, *book value per share*, *net profit margin*, serta *current ratio* sebagai variabel utama untuk mengevaluasi sejauh mana informasi fundamental perusahaan dapat memengaruhi harga saham di pasar modal. Pemilihan variabel-variabel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap variabel secara efektif

menggambarkan performa finansial, nilai intrinsik entitas bisnis, tingkat profitabilitas, serta kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Melalui penelitian empiris ini, diharapkan dapat ditentukan apakah data akuntansi yang dipublikasikan perusahaan masih menunjukkan relevansi nilai yang signifikan serta kemampuan prediktif yang kuat terhadap dinamika harga saham, sehingga berfungsi sebagai referensi krusial bagi investor dalam proses pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional.

Nasfi *et al* (2022:38) Bank adalah suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit serta berfungsi sebagai lalu lintas pembayaran. Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Perang Dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Muhammad & Nugraheni (2024:15) Bursa efek indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Sementara definisi efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek. Bursa efek indonesia merupakan hasil penggabungan dari bursa efek jakarta (BEJ) dan bursa efek surabaya (BES) untuk efektif operasional dan transaksi oleh karna itu pemerintah memutuskan untuk menggabungkan bursa efek jakarta dan surabaya menjadi bursa efek indonesia (BEI) mulai beroperasi pada 1 desember 2007.

Fenomena yang pertama menurut Nur (2025) yaitu pada awal tahun 2025, PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk (BWS) mengalami penurunan laba bersih yang signifikan, mencapai sekitar 74,8–74,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Laba yang sebelumnya sebesar Rp 328,9 miliar menurun drastis menjadi Rp 82,7 miliar. Namun, faktor utama penurunan laba BWS meliputi: beban operasional yang meningkat tajam, seperti biaya pegawai dan biaya operasional lainnya, cadangan kerugian (pencadangan kredit bermasalah) yang meningkat, sehingga mengurangi laba secara signifikan, pendapatan non-bunga (*fee based income*) yang menurun, seperti komisi, provisi dan jasa lainnya, efisiensi bank memburuk, yang ditunjukkan oleh *rasio cost to income* yang meningkat, dan yang terakhir adanya aktivitas intermediasi melemah, terlihat dari penurunan dana

pihak ketiga dan memburuknya rasio kredit terhadap dana serta rasio kredit bermasalah yang mulai meningkat meskipun masih dalam batas aman.

Dengan demikian, walaupun bank mampu mempertahankan pendapatan dari bunga kredit, kenaikan biaya yang substansial dan penurunan pendapatan lainnya menyebabkan keuntungan bersih menurun drastis. Kondisi ini mengindikasikan pemburukan kinerja keuangan bank, yang berpotensi menekan laba per saham serta mengurangi daya tarik bagi investor, sehingga dapat berdampak pada penurunan harga saham.

Fenomena berikutnya menurut analisis Sidabalok (2025) menuliskan bahwa pada awal tahun 2025 (Tradingview) mengenai saham bank besar yang tertidur ditinggalkan pasar atau peluang, Meskipun entitas perbankan besar di Indonesia secara fundamental masih menunjukkan kondisi kesehatan yang solid, yang direfleksikan melalui laba yang tinggi, nilai buku per saham (BVPS) yang robust, serta distribusi dividen yang konsisten, harga sahamnya cenderung mengalami stagnasi atau bahkan penurunan. Fenomena ini disebabkan oleh pergeseran fokus investor menuju saham-saham dengan potensi pertumbuhan tinggi atau aktivitas korporasi signifikan, sementara bank-bank besar dipersepsikan telah memasuki tahap bisnis yang matang (*mature*), stabil, dan kurang atraktif bagi investor spekulatif. Di samping itu, ketidakpastian kondisi ekonomi serta arus keluar modal investor asing dari sektor perbankan turut berkontribusi dalam menekan harga saham. Akibatnya, walaupun BVPS dan performa finansial mengindikasikan kondisi yang positif, harga saham tidak sepenuhnya

merepresentasikan nilai intrinsik perusahaan, yang menunjukkan penurunan relevansi informasi akuntansi terhadap dinamika harga saham.

Fenomena berikutnya menurut Pratama *et al* (2025) menuliskan (idnfinancials) mengenai beban operasional naik, laba BTPN turun 26% hingga september 2025 meskipun PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai BTPN) masih mencatat pendapatan bunga bersih yang substansial pada periode januari hingga september 2025, laba bersih entitas tersebut mengalami kontraksi sebagai konsekuensi dari peningkatan beban operasional. Kondisi tersebut mengakibatkan penyempitan *net profit margin* (NPM), yang diperkirakan berada dalam rentang 12–13%, yang menandai deteriorasi efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya relatif terhadap pendapatan. Pada saat yang sama, *book value per share* (BVPS) entitas tetap menunjukkan resiliensi relatif, merefleksikan nilai buku per saham yang stabil. Namun, kontraksi laba dan deteriorasi NPM memprovokasi persepsi negatif di kalangan investor terkait tekanan profitabilitas perusahaan. Akibatnya, harga saham tidak sepenuhnya merepresentasikan kekuatan fundamental entitas, bahkan cenderung stagnan atau mengalami depresiasi seiring dengan penurunan minat investor terhadap saham perbankan yang dihadapkan pada deteriorasi efisiensi. Fenomena ini mengindikasikan adanya disonansi antara performa fundamental (BVPS, NPM) dan respons pasar (harga saham), yang menunjukkan penurunan relevansi nilai informasi akuntansi terhadap fluktuasi harga saham.

Fenomena berikutnya menurut Nur (2025) menuliskan bahwa pengetatan likuiditas industri perbankan berdampak pada penurunan *Net Interest Margin*

(NIM) Bank Danamon yang tercatat sebesar 6,62% per Juni 2025 (Kontan.co.id). Sektor perbankan secara umum berdasarkan laporan media keuangan, rasio likuiditas bank-bank tertentu menunjukkan penurunan: misalnya rasio AL/DPK (aset likuid terhadap dana pihak ketiga) dan rasio alat likuid terhadap non-core deposit (AL/NCD) dilaporkan turun pada 2025. Indikator cakupan likuiditas jangka-pendek seperti *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) juga dilaporkan menurun pada beberapa bank/kuartal dari 200% ke 192% di 2025 dalam salah satu sample laporan. meskipun banyak bank melaporkan likuiditas “masih memadai” secara *aggregate*, ada bank-bank atau segmen perbankan di mana likuiditas dan rasio pendukung likuiditas menunjukkan penurunan atau ketatnya kondisi likuiditas. Permasalahan likuiditas perbankan, seperti pengetatan likuiditas, penurunan AL/DPK, penurunan LCR, dan tekanan NIM, berdampak negatif terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena penurunan likuiditas meningkatkan risiko bank, menurunkan profitabilitas, dan melemahkan prospek pertumbuhan, sehingga investor merespons dengan menurunkan valuasi saham bank tersebut.

Fenomena berikutnya menurut Aprilia (2025) menuliskan (CNBC Indonesia), harga saham PT Bank Permata Tbk. (BNLI) mengalami kenaikan yang sangat signifikan, mencapai sekitar 529% hingga tanggal 29 September 2025, dari level awal tahun hingga Rp 5.950 per saham. Kenaikan tersebut menarik perhatian substansial dari investor dan regulator. Hal ini disebabkan oleh pergerakan harga yang dianggap tidak lazim, sehingga pada setidaknya dua periode dalam tahun 2025 (yaitu 22 Februari dan 23 September), saham BNLI diberi label Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai “*unusual market activity* (UMA)”. Akibat dari kenaikan

kumulatif yang sangat besar tersebut, BEI menerapkan suspensi (penghentian sementara perdagangan) terhadap saham BNLN pada tanggal 30 September 2025, sebagai langkah pencegahan untuk melindungi investor dengan memberikan waktu bagi pelaku pasar untuk mengevaluasi kembali keputusan investasi mereka. Pergolakan harga saham yang terlalu cepat, meski bisa memberi peluang keuntungan singkat, meningkatkan risiko tinggi bagi investor, mendorong intervensi regulator, dan berpotensi merusak stabilitas pasar secara keseluruhan.

Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian menunjukkan adanya variasi nilai perusahaan dan pergerakan harga saham yang berkaitan dengan informasi akuntansi yang dipublikasikan. Informasi yang tercermin melalui indikator seperti *Earnings Per Share*, *Book Value Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini digunakan 27 perusahaan perbankan sebagai populasi penelitian, namun hanya beberapa perusahaan yang diangkat sebagai fenomena khusus berdasarkan karakteristik data dan keterkaitannya dengan relevansi nilai informasi akuntansi terhadap harga saham. Rinciannya disajikan pada tabel berikut.

Tabel I.1
Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024

Nama Perusahaan	Tahun	<i>Earnings Per Share</i>	<i>Book Value Per Share</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Current Ratio</i>	Harga Saham
Bank Tabungan Negara Tbk	2022	360,23	2446,59	0,25	1,14	Rp1.350
	2023	323,47	2171,74	0,34	1,15	Rp1.250
	2024	2,60	1632,43	0,00	1,15	Rp1.140
Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2022	100,44	1159,02	0,48	1,24	Rp570

	2023	81,45	1198,97	0,43	1,23	Rp 565
	2024	35,13	937,99	0,29	1,31	Rp 416
Bank Danamon Indonesia Tbk	2022	360,23	4483,33	0,27	1,32	Rp 2.730
	2023	428,68	4717,60	0,30	1,29	Rp 2.850
	2024	272,52	3692,74	0,25	1,27	Rp 2.540
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2022	445,39	4836,48	0,31	1,31	Rp 2.650
	2023	329,18	5065,97	0,22	1,34	Rp 2.620
	2024	302,11	5142,43	0,21	1,36	Rp 2.200

Sumber www.idx.co.id 2025

Berdasarkan data diatas perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024, ditemukan fenomena empiris yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja keuangan perbankan dan kondisi pasar saham.

Bahwa pada BTN dari tahun 2022-2024 menunjukkan *earnings per share* BTN mengalami penurunan laba bersih yang berdampak pada menurunnya harga saham. Penurunan *earnings per share* ini memberikan sinyal negatif mengenai kinerja profitabilitas perusahaan. Kondisi tersebut berpotensi memperkuat kehati-hatian investor, sehingga harga saham BTN tetap berada dalam tekanan atau tidak menunjukkan pemulihan yang signifikan. Hal ini mempertegas bahwa perubahan *earnings per share*, baik peningkatan maupun penurunan, tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham secara langsung.

Kemudian untuk *book value per share* ekuitas BTN mengalami perubahan yang berdampak pada pergerakan harga saham yang tidak sepenuhnya sejalan dengan teori keuangan. Secara konseptual, *book value per share* mencerminkan nilai buku ekuitas per lembar saham yang menggambarkan kekuatan fundamental

dan posisi keuangan perusahaan, sehingga peningkatan *book value per share* diharapkan diikuti oleh peningkatan harga saham.

Selanjutnya untuk *net profit margin* mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dan biaya bunga, meskipun pendapatan perusahaan masih mengalami pertumbuhan. Penurunan *net profit margin* ini mencerminkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Akan tetapi, harga saham BTN tidak menunjukkan penurunan yang sebanding dan cenderung stagnan. Kondisi ini menimbulkan permasalahan penelitian berupa ketidaksesuaian antara perubahan *net profit margin* dan pergerakan harga saham. Kemudian untuk *current ratio* BTN mengalami peningkatan yang menunjukkan perbaikan kondisi likuiditas perusahaan. Secara teoritis, peningkatan *current ratio* tersebut seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor. Akan tetapi, harga saham BTN justru mengalami penurunan pada periode yang sama. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perbaikan likuiditas perusahaan dan respons pasar terhadap saham BTN.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk mengalami penurunan *earnings per share* perubahan seiring dengan dinamika kinerja keuangan dan kondisi industri perbankan. Secara teoritis, peningkatan *earnings per share* seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor. Akan tetapi, harga saham Bank Woori Saudara tidak selalu bergerak searah dengan perubahan *earnings per share* tersebut dan cenderung mengalami fluktuasi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan faktor lain selain *earnings per share*, seperti risiko kredit, kondisi makroekonomi, serta sentimen pasar terhadap sektor perbankan.

Kemudian untuk *book value per share* Bank Woori Saudara kembali mengalami perubahan yang mencerminkan dinamika kondisi keuangan perusahaan.

Namun, perubahan *book value per share* tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pergerakan harga saham yang searah. Harga saham cenderung bergerak tidak konsisten dengan *book value per share*, yang menunjukkan bahwa nilai buku saham belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham

Bank Woori Saudara. *book value per share* Bank Woori Saudara memiliki peran penting dalam mencerminkan nilai fundamental perusahaan, namun pengaruhnya terhadap harga saham bersifat tidak langsung dan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kinerja profitabilitas, risiko bisnis perbankan, serta kondisi makroekonomi.

Selanjutnya untuk *net profit margin* Bank Woori Saudara mulai mengalami penurunan yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap laba bersih perusahaan.

Penurunan ini berlanjut hingga tahun 2024, yang menunjukkan semakin melemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Secara teoritis, penurunan *net profit margin* memberikan sinyal negatif bagi investor dan berdampak pada penurunan harga saham. Dan untuk *current ratio* Bank Woori Saudara mengalami peningkatan, yang mengindikasikan membaiknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Namun demikian, peningkatan likuiditas tersebut tidak diikuti oleh peningkatan harga saham, yang justru cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan aspek likuiditas, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, risiko kredit, dan prospek industri perbankan.

Selama periode 2022 hingga 2024, kinerja *earnings per share* PT Bank Danamon Indonesia Tbk menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2024, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham semakin melemah. Namun, kondisi tersebut tidak sejalan dengan pergerakan harga saham. Pada tahun 2024, meskipun *earnings per share* Bank Danamon mengalami penurunan, harga saham justru tidak mengalami penurunan yang sebanding. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksinkronan antara kinerja laba per saham dan respons pasar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya laba per saham, tetapi juga faktor lain seperti prospek pertumbuhan jangka panjang, risiko industri perbankan, kondisi makroekonomi, maupun ekspektasi pasar yang telah terbentuk sebelumnya.

Selanjutnya, *book value per share* PT Bank Danamon Indonesia Tbk menunjukkan tren penurunan, yang mencerminkan berkurangnya nilai ekuitas perusahaan per lembar saham. Penurunan *book value per share* tersebut diikuti oleh penurunan harga saham yang searah, khususnya pada tahun 2024 ketika harga saham juga mengalami penurunan yang cukup tajam. Fenomena ini menunjukkan adanya keselarasan antara penurunan nilai buku per saham dengan respons pasar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor turut mempertimbangkan nilai buku sebagai salah satu faktor dalam menilai saham, di samping faktor lain seperti prospek pertumbuhan, tingkat profitabilitas di masa depan, serta risiko yang melekat pada industri perbankan.

Pada periode 2022 hingga 2024, *net profit margin* PT Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami penurunan, yang menunjukkan menurunnya efisiensi

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan operasional. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga saham lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti ekspektasi pertumbuhan di masa depan, perbaikan kinerja laba secara agregat, stabilitas industri perbankan, atau sentimen pasar yang positif. Kemudian pada periode 2022 hingga 2024, *current ratio* PT Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami penurunan, yang menunjukkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fenomena ini mengindikasikan bahwa penurunan kemampuan likuiditas dapat memengaruhi persepsi investor terhadap risiko perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Dengan demikian, *current ratio* berpotensi memiliki relevansi nilai dalam menjelaskan pergerakan harga saham Bank Danamon.

Selama periode pengamatan tahun 2022 hingga 2024, PT Bank SMBC Indonesia Tbk menunjukkan perubahan *earnings per share* yang diikuti oleh dinamika harga saham perusahaan. Memasuki tahun 2023, *earnings per share* Bank SMBC Indonesia mengalami penurunan yang berlanjut hingga tahun 2024. Penurunan *earnings per share* tersebut menunjukkan melemahnya laba per saham yang diterima investor. Fenomena ini menunjukkan bahwa penurunan *earnings per share* berimplikasi terhadap penurunan harga saham Bank SMBC Indonesia, meskipun pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar kinerja laba perusahaan.

Kemudian untuk *book value per share* Bank SMBC Indonesia kembali mengalami perubahan yang mencerminkan kondisi ekuitas perusahaan. Namun, perubahan *book value per share* tersebut tidak diikuti oleh peningkatan harga

saham, yang justru cenderung menurun. Harga saham mulai menunjukkan tekanan, yang mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan nilai buku dalam menilai saham perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun nilai buku saham relatif terjaga, investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti penurunan kinerja laba, risiko usaha, dan prospek industri perbankan.

Pada tahun pengamatan, *net profit margin* Bank SMBC Indonesia kembali mengalami penurunan. Penurunan *net profit margin* yang terjadi secara berkelanjutan ini menunjukkan bahwa tekanan terhadap profitabilitas perusahaan masih berlangsung. Dampaknya, harga saham Bank SMBC Indonesia cenderung mengalami penurunan karena investor menilai tingkat pengembalian yang diharapkan dari saham perusahaan menjadi lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penurunan *net profit margin* Bank SMBC Indonesia selama periode 2022–2024 berimplikasi terhadap penurunan harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang tercermin dalam *net profit margin* menjadi salah satu pertimbangan penting investor dalam menilai saham perusahaan, meskipun pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar kinerja operasional.

Selanjutnya untuk *current ratio* Bank SMBC Indonesia mengalami peningkatan yang menunjukkan membaiknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, pada periode yang sama, harga saham justru mengalami peningkatan. Fenomena ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana *current ratio* kembali meningkat, tetapi harga saham tetap menunjukkan tren penurunan. Ketidaksesuaian antara peningkatan *current ratio* dan penurunan

harga saham tersebut menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan likuiditas jangka pendek sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti penurunan profitabilitas, kinerja laba per saham, risiko usaha, serta kondisi industri perbankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas tidak direspons positif oleh pasar. Investor cenderung menilai bahwa kenaikan *current ratio* belum tentu mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan, bahkan dapat diinterpretasikan sebagai indikasi kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan aset lancar. Akibatnya, peningkatan *current ratio* tidak mampu mendorong kenaikan harga saham.

Berdasarkan fenomena tersebut, muncul keraguan di kalangan investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan akibat fluktuasi informasi keuangan yang tercermin melalui indikator utama relevansi nilai, seperti *earnings per share*, *book value per share*, *net profit margin*, dan *current ratio*. Perubahan dalam tingkat relevansi informasi akuntansi ini dapat mengindikasikan kondisi profitabilitas, struktur pendanaan, likuiditas perusahaan, serta kualitas pelaporan keuangan. Variasi kondisi ekonomi, perbedaan dalam kualitas kebijakan akuntansi antarperusahaan, serta dinamika industri perbankan sering kali menjadi faktor penyebab ketidaksesuaian informasi yang diterima investor. Fenomena ini umum terjadi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, khususnya di sektor perbankan, yang memerlukan transparansi dan akurasi dalam pelaporan untuk mempertahankan kepercayaan pasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang membahas tentang Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga saham. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *book value per share* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *earnings per share* terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui pengaruh *book value per share* terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini membantu penulis memahami relevansi informasi akuntansi serta pengaruh *Earning Per Share*, *Book Value Per Share*, *Net Profit*

Margin, dan *Current Ratio* terhadap harga saham, sekaligus meningkatkan kemampuan analisis laporan keuangan dan pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI untuk mengevaluasi kualitas pelaporan keuangan dan memahami indikator yang paling memengaruhi persepsi investor, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan pasar.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan menambah referensi ilmiah bagi almamater, memperkaya bahan kajian di bidang akuntansi dan pasar modal, serta mendukung peningkatan kualitas akademik melalui karya ilmiah yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. L., & Muniarty, P. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT Matahari Putra Prima Tbk. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(2), 102–107.
- Alifiono, D. S. K., Agustini, A. T., & Wardhaningrum, O. A. (2022). Analisis Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Penerapan PSAK 71 Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 3(2), 355–371.
- Amirullah, A., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Sketsa Bisnis*, 11(2), 191–211.
- Aprilia, Z. (2025). *Saham Permata Bank (BNLI) Melesat 530% Tahun Ini, Ada Apa?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20250929171134-17-671228/saham-permata-bank--bnli--melesat-530-tahun-ini-ada-apa>
- Aryani, D., Puspita, M. E., & Putra, Y. S. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 920–935.
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 112–126.
- Aulia, T. Z., Alamsyah, S., Nurhayati, E., Yahawi, S. H., Martika, L. D., Puspasari, O. R., Safitri, A., Rarawahyuni, I., Indarto, S. L., Suhendra, D., Mispianiti, Nurhayati, N., Purnama, D., Hamzah, A., Rohmatun, Y., Sari, W., Nurfatimah, S. N., Soleiman, E. C., Azifah, N., ... Kalimah, S. (2021). *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehenve*. Penerbit Insania.
- Azizi, M., Prananingrum, D. K., Tahirs, J. P., Anantadjaya, S. P. D., & Ahmad, S. (2023). Literature Review: Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 699–707.
- Bela, D. S., & Vestari, M. (2025). Nilai Informasi Book Value, Cash Flow, dan Accruals. Manakah yang Lebih Relevan? (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terindeks IDXG30 dan IDXV30). *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 7(2), 262–278.
- Centius, M. O. A., Dewi, R. C., Krisna, Y. A., & Meiden, C. (2022). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Beberapa Penelitian Skripsi Dan Jurnal Perguruan Tinggi, Studi Meta Analisis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(3), 1–9.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY

Press.

- Dewi, R. (2025). *Green Intellectual Capital dan Governans Perusahaan: Relevansi Nilai dalam Perspektif Kinerja Lingkungan*. Divya Media Pustaka.
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *FORBISWIRA: Forum Bisnis dan Kewirausahaan*, 12(2), 425–432.
- Eza, S., & Dwi, F. P. (2025). *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Sustainability Report Terhadap Harga Saham*. Universitas Bung Hatta.
- Farah, F., Adel, J. F., & Sari, R. Y. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham yang Dimoderasi Oleh Price Earning Ratio Sektor Pelayaran pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 2(2), 544–558.
- Febriyanti, F., & Meiden, C. (2023). Relevansi informasi akuntansi terhadap harga saham pada sektor pertambangan. *Relevansi Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan*, 4(2), 442–445.
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2020). Analisis Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2018). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 241–252.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadinata, S. (2020). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada Laba, Nilai Buku, dan Arus Kas Operasi: Kasus di Perbankan Indonesia. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 119–134.
- Hermawan, A. (2005). *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitatif*. Grasindo.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutauruk, C., & Puspa, D. F. (2023). *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Intellectual Capital, Corporate Governance, Persistensi Laba dan Asimetri Informasi*. 18(1), 49–63.
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., Simanihuruk, P., Rusmayadi, G., Muhammadiyah, M., & Nursanty, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan &*

Referensi). Sonpedia Publishing Indonesia.

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFYogyakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian: Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Prenada Media.
- Khasanah, Z. A., & Suselo, D. (2022). Pengaruh ROA, ROE, DER dan CR Terhadap Harga Saham Pada Sektor Teknologi. *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 109–118.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Latifah, S. W., & Syam, D. (2021). *Akuntansi Perseroan*. UMMPress.
- Laylia, N. N., & Munir, M. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham dengan Earnings Per Share (EPS) sebagai Variabel Moderasi. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 201–206.
- Lingga, C. A. H. N. (2025). *Relevansi Earnings Per Share (EPS), Book Value Per Share (BVPS) dan Operating Cash Flow Per Share (OCFPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)*. Universitas Sumatera Utara.
- Made, N., Ariani, A., Nurdin, E., & Asni, N. (2025). EPS, BVPS, Harga Saham: Studi Penelitian Pada Subsektor Food And Beverages. *VALUE*, 6(1), 69–83.
- Martani, D., Siregar, S. V, Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 2*. Penerbit Salemba.
- Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2024). *Pasar Modal Syariah Indonesia*. Deepublish.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Phety, D. T. O., Setiajatnika, E., Ikhran, F., Lesmana, K. K., Yunita, A., Widhiastuti, N. L. P., & Satar, M. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. Tohar Media.
- Nasfi, Solikin, A., Irdiana, S., Nugroho, L., Widyastuti, S., Kembauw, E., Luhukay, J. M., Nuryani, N. N. J., Riyaldi, M. H., & Firmialy, S. D. (2022). *Uang dan Perbankan*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79–87.

- Nur, V. P. (2025a). *Laba Bersih Bank Woori Saudara Merosot 74,8% di Semester-I 2025*. KONTAN. <https://keuangan.kontan.co.id/news/laba-bersih-bank-woori-saudara-merosot-748-di-semester-i-2025>
- Nur, V. P. (2025b). *Likuiditas Industri Mengetat, NIM Bank Danamon Menurun di Level 6,62% per Juni 2025*. KONTAN. https://keuangan.kontan.co.id/news/likuiditas-industri-mengetat-nim-bank-danamon-menurun-di-level-662-per-juni-2025?utm_
- Nurnajamuddin, M., Budiandriani, Rosyadah, K., & Rahmah, R. (2025). *Manajemen Keuangan : Pilar Utama Kesuksesan Perusahaan*. Penerbit Andi.
- Oktaviani, T. (2025). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023*. Universitas Islam Indonesia.
- Paramayoga, W. K., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(4), 191–205.
- Parlina, N. D., Putri, I. D., Astuti, N. D., & Hapsan, A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Ruang Tentor.
- Permana, G. P. L., Setiorini, K. R., Dewi, P. P., Chairunesia, W., Kusuma, P. S. A. J., Oktasari, D. P., Berbudi, S., Tanjung, P. R. S., & Hasibuan, R. P. S. (2025). *Analisis Laporan Keuangan*. Intelektual Manifes Media.
- Pratama, A. (2024). *Riset Akuntansi Perpajakan: Teori dan Literatur*. Bintang Semesta Media.
- Pratama, R., Hannany, Z., & Rosdiana, N. (2025). *Beban operasional naik, laba BTPN turun 26% hingga September 2025*. IDN Financials. <https://www.idnfinancials.com/id/news/58859/beban-operasional-naik-laba-btpn-turun-26-hingga-september-2025>
- Purwaningsih, E., & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172.
- Purwanti, L., Prastiwi, A., & Atmini, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Pandiva Buku.
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perbankan di BEI Tahun

- 2017–2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 84–93.
- Putri, R. D., & Susanti, D. (2025). Pengaruh Pengungkapan ESG, Earning Per Share, dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX30 (2020-2023). *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 251–262.
- Rahmat, R., & Fathimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *ILMAN: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 8–13.
- Sandiawati, F., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh NPM, ROA, DER dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018 – 2021. *ECOBISMA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 52–66.
- Sangadah, Z. M., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 279–293.
- Sari, E. R., Faidah, F., & Rahayu, T. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share sebagai Variabel Moderasi. *UMMagelang Conference Series*, 368–378.
- Setiawan, W., & Nurcahayati, S. (2025). Pengaruh Earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk periode tahun 2014-2023. *Jurnal Konsisten*, 2(2), 1–9.
- Sidabalok, T. D. (2025). *Saham Bank Besar yang Tertidur : Ditinggalkan Pasar atau Peluang?* emiten news.com. <https://emitennews.com/news/saham-bank-besar-yang-tertudur-ditinggalkan-pasar-atau-peluang>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Pena Persada.
- Sihombing, G. (2008). *Kay Dan Pinter Jadi: Trader & Investor Saham*. Galangpress Group.
- Siladjaja, M. (2025). *Kualitas Laba Dan Manajemen Pajak: Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen*. Mega Press Nusantara.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Penerbit Nem.
- Solikhah, M., & Andriani, S. (2024). The Relevance of The Value of Accounting Information to Stock Prices with Profit Management as A Moderation

- Variable on The Indonesia Stock. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(2), 65–79.
- Subardi, A. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Bank Permata, Tbk. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 1–8.
- Sugandi, S. S., & Kasir, K. (2025). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 6(1), 71–80.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Sujarweni, V. W. (2019a). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2019b). *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Suryadi, G. K. D. S., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(1), 69–91.
- Suryani, A. I. (2023). *Manajemen Keuangan*. Azka Pustaka.
- Sutriyadi, R. (2023). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu (JRakt)*, 8(1), 249–261.
- Tantianty, C. W., & Uzliawati, L. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT BNI Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 21–28.
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh NPM, ROA dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(1), 635–646.
- Utami, F., & Haryono, S. (2021). Relevansi Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Listed Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Sikap*, 5(2), 190–201.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, S. E. M. A., Rahil Imainul Aprilian, S. E. M. S., Yanto, S. E. M. S., Suhdi, S. S. T. M. T., Anggraeni Yunita, S. E. M. S., & Duwi Agustina, S. E. M. S. (2022). *Mengenal Saham*. Penerbit K-Media.
- Zahra, Z., & Simanjuntak, P. (2025). Pengaruh Earnings Per Share (EPS) dan Total Aset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub-sektor Industri Food & Beverage. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 490–498.